

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sendiri diartikan sebagai upaya fasilitatif untuk menciptakan situasi di mana potensi-potensi dasar dimiliki peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan mereka agar dapat menghadapi tuntutan zaman.² Firman Allah SWT dalam Q.S Adz-Dzariyat: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.³

Ayat di atas menerangkan Allah tidak membiarkan kita begitu saja. Bukanlah Allah hanya memerintahkan kita untuk makan, minum, melepas lelah, tidur, mencari sesuap nasi untuk keberlangsungan hidup. Ingatlah, bukan hanya dengan tujuan seperti ini Allah menciptakan kita. Tapi ada tujuan besar di balik itu semua yaitu agar setiap hamba dapat beribadah kepada-Nya. Setelah kita mengetahui tujuan hidup di dunia ini, perlu diketahui pula bahwa jika Allah memerintahkan kita untuk beribadah kepada-Nya, bukan berarti Allah butuh pada kita. Sesungguhnya Allah tidak

² M. Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2003), hal. 199.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: Syaamil Quran, 2012), hal. 523.

mengendaki sedikitpun rezeki dari makhluk-Nya dan tidak pula menghendaki agar hamba memberi makan padaNya. Allah lah yang maha pemberi rizki.⁴

Dengan adanya tujuan pendidikan diharapkan manusia menggunakan potensi yang ada pada dirinya semaksimal mungkin. Untuk tercapainya pendidikan yang utuh. Pendidikan adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai norma. sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵

Dari orang tua murid daerah sekitarnya mempercayakan untuk menyekolahkan anaknya di MIN 14 Blitar dengan berbagai alasan. Mengapa lembaga ini banyak diminati bahkan dari luar daerah sekalipun salah satunya adalah selain peserta didik mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan umum dan bekal hidup mereka para peserta didik juga mendapat bekal ilmu agama yang lebih sebagai pedoman hidup mereka sehari-hari. Selain itu peserta didik juga akan dibekali bermacam kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dari dalam dirinya dan Guru berperan sebagai umpan dalam menumbuhkan motivasi peserta didik dalam membimbing anak-anak belajar sehingga anak bisa belajar aktif, kreatif, merdeka dan menyenangkan. Orang tua bisa menikmati momen istimewa bersama anak-anak di rumah, menjalin interaksi yang

⁴ Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah-KTB, *Kumpulan Tanya Jawab Keagamaan*, (Yogyakarta: PISS KTB, 2015), hal. 420.

⁵ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal.15 .

komunikatif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.⁶

Anak memerlukan motivasi untuk proses perkembangan belajarnya. Motivasi merupakan syarat mutlak belajar, bahkan hasilnya pula pelajaran itu. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu. Adanya tujuan yang jelas dan di sadari akan mempengaruhi kebutuhan, dan ini akan mendorong timbulnya motivasi. Jadi, tujuan dapat juga membangkitkan timbulnya motivasi dalam diri seseorang.⁷

Berdasarkan uraian mengenai konteks penelitian diatas, maka penulis merasa tergerak untuk mengkaji permasalahan yang ada pada lembaga tersebut, sebab guru di sana mampu memberikan motivasi yang sesuai. Meskipun pada masa yang sulit seperti sekarang ini, tidak menjadikan para pendidik di MIN 14 Blitar bosan dan turut serta menjadi peserta penyumbang keresahan, mereka tetap berupaya untuk memberikan yang terbaik demi masa depan bangsa yaitu peserta didik mereka. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menggali lebih dalam bagaimana Analisa Tentang Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di MIN 14 Blitar, Kolomayon Des. Wonodadi. Kira-kira seperti apa

⁶ Kelas Guru Menulis Batch 3, *Mendidik di Masa Pandemi*, (Sukabumi: Jejak, 2020), hal.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm, 160.

perannya inilah yang akan peneliti bahas lebih mendalam pada penelitian berikut ini.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di MIN 14 Blitar, Kolomayon Desa Wonodadi.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 14 Blitar?
- b. Kendala apa yang di hadapi guru dalam meningkatkan belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 14 Blitar tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 14 Blitar
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang di hadapi guru dalam meningkatkan belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 14 Blitar

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pendidikan, menambah literatur khususnya tentang perencanaan Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di MIN 14 Blitar, Kolomayon Desa Wonodadi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah/Lembaga MIN 14 Blitar

Bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di MIN 14 Blitar, Kolomayon Desa Wonodadi.

b. Bagi Kepala MIN 14 Blitar

Hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terutama bagi kepala Madrasah untuk menerapkan kebijakan yang tepat dalam Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di MIN 14 Blitar, Kolomayon Desa Wonodadi.

c. Bagi Guru MIN 14 Blitar

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pendidik yang diharapkan dapat berguna dan menjadikan diri lebih baik dalam

melakukan pengajaran pembelajaran Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di MIN 14 Blitar, Kolomayon Desa Wonodadi.

d. Bagi Perpustakaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah literature dibidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di MIN 14 Blitar, Kolomayon Desa Wonodadi..

e. Bagi Peneliti berikutnya.

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan, serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan sesuai dengan hasil penelitian yang ditulis dalam skripsi.

E. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca mendapatkan pemahaman mengenai apa yang akan diteliti oleh penulis, maka penulis memberikan penegasan istilah terkait tema penelitian adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Peran Guru

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak

usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru adalah pemeran utama dalam proses pembelajaran, guru yang membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan pribadi yang berpengaruh besar dalam proses pembelajaran.⁸

b. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah.⁹

c. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.¹⁰

⁸ Faulina Sundari, *Peran Guru sebagai Pembelajaran dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD*, (Jakarta: Universitas Indraprasta, 2017), hal. 62.

⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 112.

¹⁰ Depag, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Dirjen Kelembagaan Agama Islam: Jakarta, 2005), hal. 5.

2. Definisi Operasional

Penelitian dengan judul Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di MIN 14 Blitar, Kolomayon Desa Wonodadi. ini bermaksud menelisik lebih dalam peran oleh Guru MIN 14 Blitar dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sebagai upaya menumbuhkan motivasi pada pembelajaran tematik. Maka akan kita kupas semua terkait peran guru beserta kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan motivasi peserta didik.